

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Koperasi Agro Niaga (KANINDO) Syariah Jawa Timur Cabang Dau yang terpusat di Jalan Raya Mulyoagung, Sengkaling 293 Dau, Malang Telp. (0341) 464444.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2010:14). Tujuan dari penelitian kualitatif menurut Moleong (2011:6) adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik (menyeluruh) dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2006:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2008:289). Adapun penelitian deskriptif menurut Arikunto (1998:309) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang menuntut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, actual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang dimiliki.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta dan data serta kejadian yang ada di lokasi penelitian mengenai model pembiayaan *microfinance* syariah berdasarkan persepsi pelaku UMKM yang menjadi nasabah KANINDO Syariah Jawa Timur.

3.3 Data dan Jenis Data

Arikunto (2002:96), data adalah hasil penvcatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Dalam rangka pencarian data terlebih dahulu yang harus ditentukan adalah sumber data, yaitu sumber dari mana data diperoleh. Sumber data adalah hal terpenting dalam mencari informasi agar hasil yang didapatkan adalah hasil yang tepat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bisa dalam bentuk data tertulis ataupun seseorang yang memberikan informasi terkait dengan pokok bahasan dalam penelitian ini.

Dari jenis data yang akan disajikan ada dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Indrianto, dkk (2002:146), data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Data ini mempunyai dua metode atau teknik dalam pengumpulan datanya, yaitu metode interview (wawancara) dan observasi atau pengamatan langsung pada obyek selama kegiatan penelitian. Adapun yang menjadi narasumber atau informan dalam penelitian ini adalah Koordinator KANINDO Syariah Jawa Timur Cabang Batu. Sedangkan, data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan melalui media perantara yang umumnya dapat berupa buku, bukti catatan atau laporan historis yang tersusun rapi dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan profil KANINDO Syariah dan alamat nasabah yang juga merupakan pelaku UMKM.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

a. Wawancara

Moleong (2010:135) mengatakan bahwa wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi

langsung dari sumbernya. Sugiyono (2010:410) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu pewawancara (yang melakukan wawancara), responden dan pedoman wawancara.

Responden adalah orang-orang yang merespon dan menjawab pertanyaan yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara (Yulida, 2012:45). Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

- 1) Koordinator Cabang Batu KANINDO Syariah Jawa Timur yang menjelaskan mengenai produk, mekanisme beserta skim pembiayaan.
- 2) Nasabah dari KANINDO Syariah Jawa Timur yang merupakan pelaku UMKM yang akan menjelaskan model pembiayaan yang mereka inginkan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, video, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2006).

Dalam perolehan data dokumentasi ini, peneliti memperoleh data-data dan dokumen dari pihak KANINDO berupa profil perusahaan dan bagaimana sistem pembiayaan yang diterapkan oleh mereka.

c. Triangulasi

Sugiyono (2010:425), triangulasi adalah teknik dimana peneliti mengumpulkan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dengan teknik ini akan lebih meningkatkan kekuatan data dan data yang diperoleh akan lebih konsisten.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa nasabah KANINDO Syariah Jawa Timur yang merupakan pelaku UMKM mengenai model pembiayaan yang seperti bagaimanakah yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Peneliti terus melakukan wawancara pada beberapa responden sampai terkumpul jawaban model pembiayaan yaitu model Tanggung Renteng.

3.6 Model Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Arikunto (1991:21) menjelaskan bahwa analisis kualitatif adalah teknik analisis data yang digunakan dengan cara menggambarkan tentang obyek penelitian serta menguraikan dalam bentuk kalimat atau pernyataan-pernyataan berdasarkan data yang dikumpulkan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dan rumusan masalah.

Pada penelitian ini bermaksud menggambarkan keadaan yang ada di lokasi penelitian kemudian mengadakan analisis dari data-data yang diperoleh. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti setelah memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan KANINDO Syariah Jawa Timur Cabang Malang secara umum, yang meliputi:
 - a. Profil KANINDO Syariah Jawa Timur
 - b. Sejarah berdirinya KANINDO Syariah Jawa Timur
 - c. Visi dan Misi KANINDO Syariah Jawa Timur
 - d. Program Kerja
 - e. Struktur Organisasi
 - f. Job Description
 - g. Unit Usaha
 - h. Produk-produk Pembiayaan

2. Mendeskripsikan model pembiayaan yang sesuai dengan persepsi pelaku UMKM yang termasuk nasabah KANINDO Syariah Jawa Timur.

